

Penyusunan Laporan Keuangan pada UMK Binaan Masjid Al-Ikhlas Vila Dago Tol, Tangerang Selatan Untuk Meningkatkan Pendapatan

¹ Sri Retnaning Sampurnaningsih, ² Sahroni, ³ Endang Puji Astuti

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
E-mail: dosen01366@unpam.ac.id

ABSTRACT

Community Service Activities with the title Training on Preparing Financial Reports at MSEs assisted by the Al-Ikhlas Mosque, Vila Dato Tol, South Tangerang, aims to provide skills and techniques for preparing financial reports so that they can increase transparency and accountability in running their business so that it has a positive impact on business income and the welfare of the people. The activity method used was a presentation and question and answer session with the congregation regarding training in preparing business financial reports so as to increase business income. Participants are given material, discussions, practice questions and immediately put into practice. The result of this activity is that the participants are skilled at making simple financial reports that suit their business so that they become entrepreneurs who can quickly make financial decisions.

Keywords: PKM, Entrepreneurship, MSEs, Financial Reports, Income.

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMK binaan Masjid Al-Ikhlas Vila Dato Tol Tangerang Selatan bertujuan untuk memberikan ketrampilan dan teknik penyusunan laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam menjalankan usahanya sehingga berdampak positif bagi pendapatan usaha dan kesejahteraan umat. Metode kegiatan yang digunakan adalah presentasi dan tanya jawab kepada para jamaah terkait pelatihan penyusunan laporan keuangan usaha sehingga menambah pendapatan usaha. Peserta diberikan materi, diskusi, soal latihan dan langsung mempraktekan. Hasil kegiatan ini adalah para peserta terampil membuat laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan usahanya sehingga menjadi wirausaha yang dapat cepat mengambil keputusan dalam hal keuangan.

Kata Kunci: PKM, Kewirausahaan, UMK, Laporan Keuangan, Pendapatan.

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini, kami melakukan kerjasama dengan Pembina Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dari Masjid Al Iklas Vila Dago Tol, Tangerang Selatan. Dimana Pembina telah membina sekitar 50 usaha mikro dan kecil dari jamaah masjid Il-Iklas Vila Dago Tol. Dari pihak Masjid Al-Iklas Vila Dago Tol sangat mendukung para jamaahnya demi meningkatkan kesejahteraan jamaah melalui pelatihan terkait usaha kepada beberapa jamaah yang telah memiliki usaha yang rata-rata adalah usaha mikro. Dirasakan masih sangat perlu pelatihan yang terkait pengembangan usahanya seperti pengelolaan sumber daya manusia, manajemen Pemasaran, dan manajemen keuangan dalam meningkatkan pendapatan usaha mereka. Hal ini sejalan dengan visi dari pengelola Masjid Al-Iklas dimana menjadikan masjid Al-Ikhlas sebagai pusat peradaban Islam, sebagai wadah pembinaan, Pengembangan umat dan membangun peradaban. Mesjid Al-iklas berada dalam perumahan yang pada penduduknya, para jamaah Mesjid Al-iklas banyak yang telah pensiun, oleh karena itu banyak yang telah mencoba untuk membuka usaha sendiri, namun dirasakan belum optimal dalam pengelolaannya.

Permasalahan yang ditemukan pada usaha mikro kecil (UMK) binaan Mesjid Al-Iklas Vila Dago Tol adalah mereka hanya melakukan pencatatan terhadap transaksi penjualan. Bukti transaksi berupa nota penjualan telah tersedia. Namun untuk transaksi pembelian, mereka kadang tidak melakukan pencatatan transaksinya, bon pembelian tidak dikumpulkan. Kegiatan operasional seperti beban gaji, beban telepon, beban listrik dan air juga tidak rapi dicatat, bahkan kadang tidak

menyimpan bukti pembayarannya. Berdasarkan temuan diatas tersebut, team Pengabdian kepada Masyarakat bermaksud ingin membantu para UMK binaan Masjid Al-Iklas Vila Dago Tol agar dapat dengan mudah mengetahui tentang informasi keuangannya kapan saja dengan cara membuat dan menyusun laporan keuangan sederhana yang rapi

Melalui kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, dosen Manajemen S1 Universitas Pamulang memberikan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan kepada warga tersebut. Target hasil dari PKM ini adalah mereka dapat membuat sendiri laporan keuangannya sehingga membantu dalam pengambilan keputusan usahanya di masa yang akan datang. Di saat pandemi, usaha mikro dan kecil menghadapi penurunan omzet akibat menurunnya permintaan, daya beli masyarakat yang lemah, mereka hanya bisa bertahan dengan mengurangi biaya operasional seperti mengurangi jumlah pegawai dan mengurangi jenis produk yang kurang diminati. Setelah pandemi berlalu, perlahan-lahan mulai tumbuh permintaan dari konsumen sehingga memperbaiki transaksi penjualan mereka, Akan tetapi, para pelaku usaha kecil harus tetap berhati-hati dalam menanggung biaya produksi dan operasional usahanya karena dirasakan saat ini harga-harga pokok mulai naik.

Ketua Umum Asosiasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Indonesia (Akumindo) Ikhsan Ingratubun menjelaskan, bahwa perilaku konsumen saat harga-harga pokok naik akan menahan pembeliannya dari produk tambahan diluar dari produk bahan pokok dan peralihan pembelian barang secara daring menyebabkan turunnya omzet penjualan usaha mikro dan kecil, terlebih yang menjual lewat pusat perbelanjaan. “Orang banyak kehilangan pekerjaan jadi orang tahan diri untuk melakukan langkah pembelian yang tidak penting,”

Dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh usaha mikro dan kecil binaan Masjid Al-Iklas Vila dago Tol adalah:

- 1) Keterbatasan sumber daya manusia yang memahami pengelolaan keuangan, yang hal ini menghambat kinerja UMK serta membuat kewalahan setiap tiba waktunya dalam penyusunan laporan keuangan dan penentuan berapa besar laba atau rugi yang diperoleh.
- 2) Pengadministrasian yang masih kurang baik, hal ini terjadi karena belum lengkapnya pencatatan pada pemasukan dan pengeluaran, asset, kewajiban dan modal.
- 3) Dengan keterbatasan pengetahuan tersebut, mitra mengalami kesulitan dalam pengajuan kredit ke lembaga keuangan untuk pengembangan usahanya

Dalam pelaksanaannya selain pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk usaha mikro dan kecil juga diberikan motivasi usaha dan pelatihan tentang ekonomi digital yaitu bagaimana menggunakan aplikasi pada *smartphone* untuk pengembangan usahanya melalui *digital marketing melalui sosial media*.

METODE

Metode kegiatan PKM ini dilaksanakan di lingkungan Masjid Al-ikhlas, Vila dago Tol dengan mengundang warga yang telah mempunyai usaha, dan yang hadir ketika itu ada sekitar 20 usaha rumahan yang banyak dilakukan oleh para ibu-ibu rumah tangga yang membantu keuangan keluarganya. Pertama-tama diberikan pelatihan tentang laporan keuangan dan pendapatan selanjutnya diberikan pelatihan tentang digital marketing dengan metode ceramah, tanya jawab dan latihan soal.

Menurut Harahap (2013: 105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun Jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. Mereka diajarkan bagaimana membuat neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan modal. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah format dan prosedur pembuatan laporan keuangan yang menjadi aturan baku penyajian informasi keuangan suatu kegiatan usaha atau perusahaan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi

neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (seperti laporan arus kas) dan laporan lainnya, serta lampiran penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Persamaan dasar akuntansi adalah Aktiva = Passiva; Harta = Kewajiban + Modal dan Modal = Harta – Kewajiban.

Selanjutnya mereka diberi pemahaman tentang Pendapatan yaitu bahwa dalam usaha adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan atau organisasi dari kegiatan aktivitasnya seperti penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan. Pertumbuhan pendapatan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut. Pendapatan atau Revenue adalah pernyataan yang berhubungan dengan uang atau keuangan dari keseluruhan hasil usaha pokok produk atau jasa-jasa yang dilakukan oleh perusahaan dalam suatu periode. Secara sederhana *revenue* merupakan jumlah uang yang diterima oleh suatu usaha dari hasil penjualan produk (barang atau jasa) dari pelanggan dan tidak berasal dari penanaman modal. Sedangkan penghasilan atau Income adalah jumlah uang yang didapat dari hasil penjualan dalam jangka waktu tertentu yang telah kurangi dengan harga pokok penjualan (HPP), beban dan biaya-biaya lainnya. Penghasilan (Income) lebih menitik beratkan pada pengertian pendapatan bersih (net income). Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen Marbun (2003): 1) adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. 2) adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual. 3) adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Volume pendapatan dalam perusahaan menurut Mulyadi (2012) adalah (1) Kondisi dan kemampuan penjualan; (2) Kondisi pasar; (3) Modal; (4) Kondisi operasional perusahaan.

Materi pelatihan yang ketiga adalah mengubah usaha konvensional yang masih mengandalkan cara lama dalam memulai usaha, untuk bisa beradaptasi dengan perkembangan dunia usaha di situasi industri 4.0 yaitu kemajuan teknologi internet sehingga diharapkan para usaha mikro dan kecil (UMK) tersebut dapat memanfaatkan Teknologi, seperti melakukan kegiatan pemasaran dengan memanfaatkan internet atau dapat membuat pembukuan dengan menggunakan komputer dan masih banyak lagi yang lainnya, seperti:

1. Menggunakan sosial media

Indonesia memiliki banyak pengguna sosial media seperti Twitter, Instagram, Facebook, Line dan sebagainya. Karena itu sosial media dapat dijadikan alat dalam strategi bisnis.

2. Menggunakan digital marketing

Digital marketing adalah aktivitas promosi sebuah *brand* atau pun produk/jasa menggunakan media elektronik atau digital. Adapun teknik pemasaran dalam digital marketing seperti *search engine optimization* (SEO), *billboard* elektronik, iklan televisi dan radio, email / wa marketing dan lainnya.

3. *Mobile friendly*

Tingginya jumlah pengguna *smarphone* dan produk *gadget* lainnya juga perlu diperhatikan. Perlu menyesuaikan strategi pemasaran dengan tampilan yang *mobile friendly*. Sehingga akan lebih banyak orang yang melihat toko *onlinenya*.

4. Menggunakan aplikasi

Dengan menggunakan aplikasi bisa menghemat biaya, waktu dan juga tenaga. Selain itu, aplikasi-aplikasi tersebut juga memberikan kenyamanan dalam penggunaannya. Berikut adalah suasana pelatihan, diikuti oleh warga Vila Dago Tol dengan penuh antusias.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, Dosen-Dosen Manajemen S-1, Universitas Pamulang melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul **“Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMK Binaan Masjid Al-Iklas Vila Dago Tol – Tangerang Selatan Untuk Meningkatkan Pendapatan”** yang dilaksanakan pada Sabtu dan Minggu 18 – 19 November 2023, Vila Dago Tol. Dr. Sri Retnaning Sampurnaningsih, M.Sc., selaku Ketua pengabdian memberikan bekal pelatihan dalam Menyusun laporan keuangan sederhana yang diperuntukkan untuk para UMK agar lebih disiplin dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran usaha, asset dan kewajiban usaha, dan modal sehingga diharapkan para UMK dapat mengembangkan usahanya berdasarkan pendapatan yang diperoleh dan hal ini diketahui dengan proses pencatatan yang lengkap terstruktur dari jurnal harian, laporan neraca dan laporan laba rugi, laporan perubahan Modal. Para umkm diberikan pula contoh soal dalam membuat jurnal harian, laporan Neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan Kas dan Modal.

Kegiatan PKM ini diisi juga dengan motivasi usaha serta ketrampilan berbasis digital untuk marketing melalui Sosial Media oleh Dr. Sahroni, S.ST, M.M dan tanya jawab sebagai evaluasi pemahaman materi oleh ibu Endang Puji Astutik, S.E.,M.A.Ed. Para peserta pelatihan dari PKM ini sangat antusias mendengarkan materi dan juga mengerjakan soal-soal Latihan dengan serius dan memberikan pertanyaan-pertanyaan sekitar pembuatan Neraca dan Laporan Laba Rugi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan oleh para dosen Prodi Manajemen S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan melalui pemaparan materi yang disampaikan mengenai dasar-dasar laporan keuangan, membuat jurnal, membuat laporan neraca dan laba rugi, perubahan kas dan Modal sangat bermanfaat bagi para UMK binaan Masjid Al-iklas Vila Dago Tol di RT 19 Serua Ciputat. Para peserta semangat mengikuti pelatihan ini dan menyimak latihan-latihan soal yang diberikan oleh para narasumber. Para peserta antusias mengajukan pertanyaan terkait materi dan juga mendapatkan pertanyaan dari narasumber sebagai evaluasi pemahaman terhadap materi.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini disambut dengan sangat antusias oleh para peserta, anggota UMK, karena kegiatan seperti ini mendorong pengembangan kemampuan UMK khususnya dalam menyusun laporan keuangan, sehingga membantu mengembangkan usaha rumahan mereka dan tentunya tetap menjamin kualitas produknya dan aktif melakukan penjualan secara online melalui Sosial Media sehingga diharapkan meningkatkan pendapatannya.

SARAN

Dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diharapkan bahwa kegiatan ini dapat berlangsung secara berkesinambungan sehingga akan terbentuk jaringan UMK di wilayah Tangerang Selatan melalui para usaha kecil menengah dan dapat didampingi hingga tercipta ekonomi mandiri masyarakat di masa depan. Selain itu, Pelaksanaan kegiatan PKM ini berikutnya dengan materi yang berlanjut seperti bagaimana memahirkan penggunaan aplikasi keuangan yang dapat dilaksanakan dengan peserta yang lebih banyak dan juga bagaimana memasarkan produk dengan digital marketing untuk mendapatkan posisi optimal dalam pencarian. Saran lainnya adalah Mendorong pelaksanaan dari visi Rw 19 Serua Ciputat, yang menjadi binaan masjid Al-Iklas Vila Dago Tol yaitu menjadikan masyarakatnya berdaya ekonomi untuk mencapai kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga, yang telah dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kerja Sama antara Universitas Pamulang dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dengan No Kontrak: 0001/D5/SPKPM/LPPM/UNPAM/XI/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Nur. 2015. *Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan*. Surakarta: BPK FEB UMS.
- Achmad, Nur., Saputro, Edy Purwo dan Handayani, Sih. 2016. *Kewirausahaan di Era Digital*. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.
- Aris Slamet Widodo (2012). *START YOUR OWN BUSINESS*, Jaring Inspiratif 17 07 2012 Cetakan Pertama.
- Astamoen Moko (2005), *Entrepreneurship dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*, Bandung: Alfabeta.
- BN. Marbun. 2003. *Kamus Manajemen*. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Darsono 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Djarwanto. 2004. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Fahmi, Irham (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafari, 2013, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/panduan-lengkap-cara-menyusun-laporan-keuangan-sederhana>.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Suryana (2013) *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Karya.